



KOMINFO

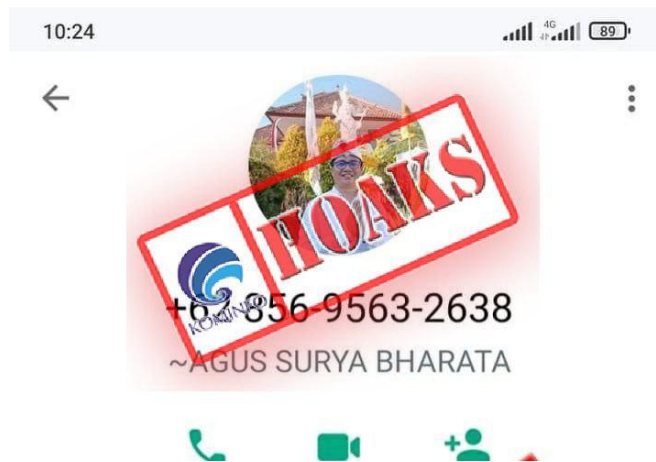
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 14 Februari 2022

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekretaris DISDIKPORA Kabupaten Buleleng



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kabupaten Buleleng, Bapak Ida Bagus Gde Surya Bharata, S.Pd., M.A.P.

Faktanya dikutip dari cirt.bulelengkab.go.id, nomor akun WhatsApp tersebut bukan akun WhatsApp resmi milik Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng, Bapak Ida Bagus Gde Surya Bharata, S.Pd., M.A.P. Akun tersebut hanya memanfaatkan dan mencatut foto yang ada atau beredar di media sosial atau situs DISDIKPORA. Dijelaskan modus yang dilakukan biasanya adalah dengan mengirim pesan ke orang terdekat, bawahan, atau masyarakat dengan membangun komunikasi terlebih dahulu, sebelum melancarkan aksi penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <http://cirt.bulelengkab.go.id/verifikasi/detail/3924-tersebar-tangkapan-layar-akun-whatsapp-yang-menggunakan-foto-profil-dan-chat-dari-sekretaris-disdikpora-kabupaten-buleleng>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 14 Februari 2022

2. [HOAKS] Akun Facebook mengatasnamakan Bupati Bengkalis Kasmarni Amril



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook dengan nama "Kasmarni Amril", akun tersebut menggunakan foto profil dan mengatasnamakan Bupati Bengkalis Provinsi Riau. Akun tersebut pula melakukan komunikasi dengan beberapa pengguna Facebook lainnya dan meminta nomor WhatsApp juga sejumlah pulsa.

Faktanya, akun yang mengatasnamakan Bupati Bengkalis, Riau, Kasmarni Amril tersebut adalah akun palsu, dan bukan merupakan akun yang dikelola oleh Bupati Bengkalis. Kepala Bagian Prokopim Sekretariat Daerah Bengkalis Dian Rachmadhany menjelaskan bahwa akun yang mengatasnamakan Bupati Bengkalis dan meminta sejumlah pulsa tersebut adalah akun palsu. Dian Rachmadhany mengimbau kepada warga masyarakat agar tidak mempercayai akun tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://riaureality.com/news/detail/22430/ada-akun-palsu-catut-nama-bupati-bengkalis-di-facebook-pembuatnya-akan-ditelusuri>
- <https://infopublik.id/kategori/nusantara/605965/akun-palsu-atas-namakan-bupati-bengkalis-di-facebook>



KOMINFO

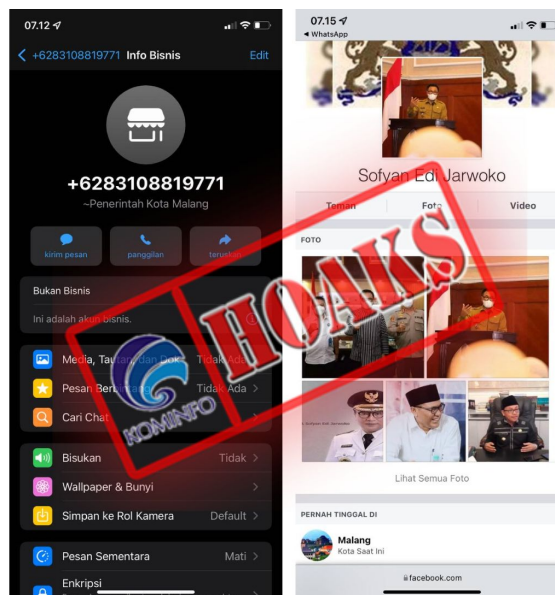
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 14 Februari 2022

3. [HOAKS] Akun Facebook dan WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Wali Kota Malang, Ir. H. Sofyan Edi Jarwoko



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Wakil Wali Kota Malang, Ir. H. Sofyan Edi Jarwoko. Akun tersebut menawarkan dana pinjaman kepada masyarakat, lantas meminta calon korbannya untuk menghubungi ke nomor +62 831-0881-9771 yang mengatasnamakan "Pemerintah Kota Malang". Namun, pinjaman tersebut bisa cair dengan syarat melakukan transfer terlebih dahulu.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh akun Instagram resmi [@pemkotmalang](https://www.instagram.com/pemkotmalang) yang menyatakan bahwa akun Facebook dan nomor yang beredar bukan milik Wakil Wali Kota Malang, Ir. H. Sofyan Edi Jarwoko. Warga Kota Malang juga diimbau agar berhati-hati terhadap modus penipuan, terlebih jika masyarakat menemukan adanya hal-hal serupa, alangkah baiknya langsung menghubungi instansi tempat profil orang (yang digunakan terduga pelaku) bekerja, untuk memastikan kebenaran dari informasi tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.instagram.com/p/CZ5taYWpY0J/>
- <https://www.instagram.com/stories/sofyanedijarwoko/2772457704378052891/>
- <https://jatim.tribunnews.com/2022/02/14/waspada-penipuan-atas-nama-wakil-wali-kota-malang-via-medsos-ini-imbauan-dari-polisi>



KOMINFO

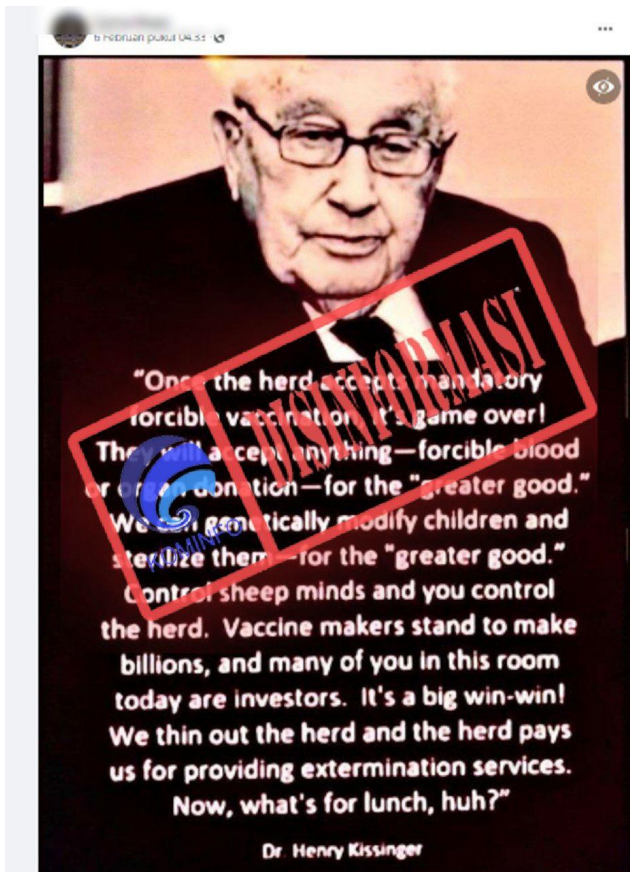
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 14 Februari 2022

4. [DISINFORMASI] Pidato Henry Kissinger Sebut Vaksin adalah Alat Pengendali Populasi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menampilkan gambar Menteri Luar Negeri AS, Dr. Henry Kissinger dengan sebuah kutipan narasi di bawahnya. Dari narasi tersebut dapat disimpulkan bahwa seolah-olah Henry Kissinger menyatakan vaksin adalah cara yang paling menguntungkan untuk pengendalian sosial dan populasi.

Berdasarkan hasil penelusuran, narasi yang ada di dalam gambar bukan merupakan ungkapan dari Dr. Henry Kissinger. Hoaks ini sebelumnya pernah beredar pada 2021. Berdasarkan hasil pencarian, tidak ditemukan pernyataan apapun dari Henry Kissinger yang terkait dengan vaksinasi ataupun pengendalian sosial dan populasi. Melansir dari aap.com.au, satu-satunya dokumen yang ditulis oleh Henry Kissinger tentang pengendalian populasi adalah Memorandum Studi Keamanan Nasional setebal 123 halaman tertanggal 10 Desember 1974 dan diklasifikasi oleh Gedung Putih pada tahun 1989. Memorandum ini berjudul “Implikasi Pertumbuhan Populasi di Seluruh Dunia untuk Keamanan AS dan Kepentingan Luar Negeri (THE KISSINGER REPORT)”. Namun, tidak ada penyebutan tentang vaksinasi.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/13/salah-pidato-henry-kissinger-sebut-vaksin-adalah-alat-pengendali-populasi>
- <https://www.aap.com.au/factcheck/henry-kissingers-claim-about-using-vaccinations-for-social-and-population-control-is-false/>
- <https://turnbackhoax.id/2022/02/13/salah-pidato-henry-kissinger-sebut-vaksin-adalah-alat-pengendali-populasi/>



KOMINFO

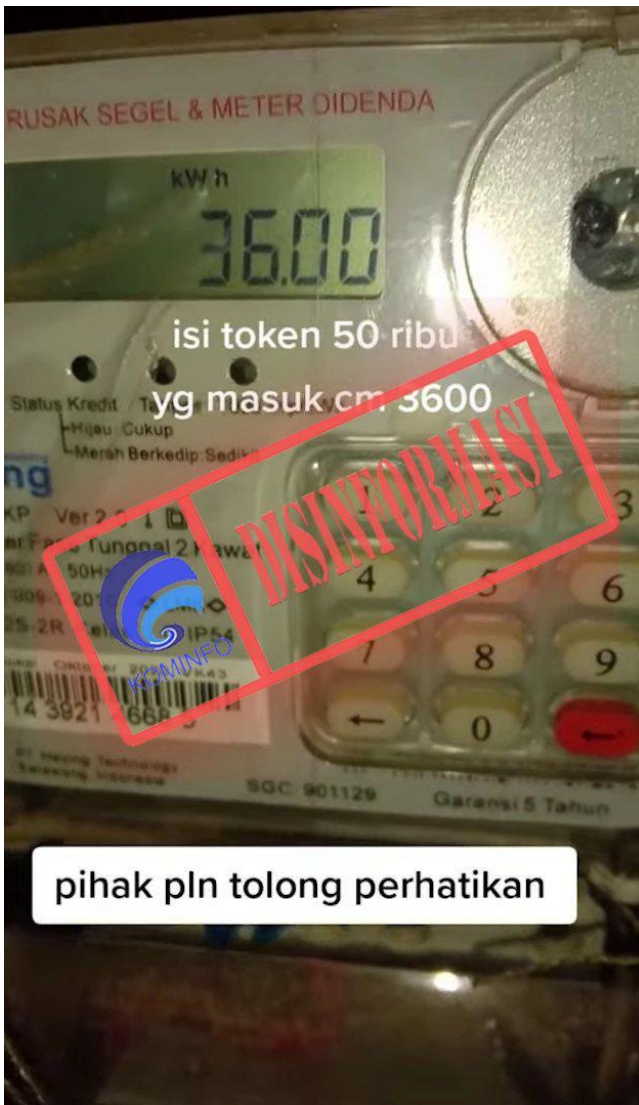
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 14 Februari 2022

5. [DISINFORMASI] Video Isi Token Listrik yang Didapat Tidak Sesuai Harga Pembelian



Penjelasan :

Beredar viral di media sosial sebuah video yang memperlihatkan orang yang sedang mengisi token listrik dengan memberikan klaim bahwa isi token listrik yang didapat tidak sesuai dengan harga pembelian. Video tersebut beredar dengan narasi "isi token 50 ribu yg masuk cm 3600 pihak pln tolong perhatikan".

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), video yang berisi klaim bahwa isi token listrik yang didapat tidak sesuai dengan harga pembelian adalah keliru. Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR PLN, Agung Murdifi menjelaskan membeli token listrik tidak sama dengan membeli pulsa untuk telepon seluler. Angka yang terdapat di kWh meter besarnya bukanlah rupiah, melainkan kWh (*kilowatt hour*) sehingga pembelian token oleh pelanggan akan dikonversikan ke dalam kWh sesuai Tarif Tenaga Listrik yang berlaku. Dalam pembelian token listrik, selain ada biaya listrik, juga terdapat biaya lain, yakni Pajak Penerangan Jalan (PPJ) yang besarnya bervariasi dan diatur oleh masing-masing pemerintah daerah setempat, yaitu antara 3-10 persen serta terdapat biaya lain yakni biaya meterai Rp10.000 (jika transaksi lebih dari Rp5 juta) serta adanya administrasi bank.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=yJV9dFIPV18>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/14/070500065/penjelasan-pln-soal-video-viral-isi-token-rp-50000-yang-didapat-3600?page=all>